

**SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF MANAJERIAL ANTARA
PEMBIASAAN GURU DAN PENGUATAN SEKOLAH**

Muhammad Hasan Basari

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung Jabar Indonesia

basarihsan.1966@upi.edu

Wulan Amelia

Universitas Islam Depok

Wulanam536@gmail.com

Siti Aslinah

Universitas Islam Depok

sitirukoyahlinah@gmail.com

Bagus Ajie Pamungkas

Universitas Islam Depok

bagusajiepamungkas@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran supervisi pendidikan dari sudut pandang manajerial sebagai alat penghubung antara pembinaan profesional guru dengan peningkatan kualitas sekolah secara keseluruhan. Supervisi pendidikan adalah serangkaian kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh supervisor, seperti pengawas atau kepala sekolah, terhadap para guru dan staff sekolah lainnya. Dengan supervisi, para guru mendapatkan bimbingan, arahan, dan evaluasi untuk meningkatkan kemampuan dan kinerjanya. Supervisi pendidikan juga merupakan proses manajerial yang bertujuan meningkatkan kualitas belajar mengajar melalui pembinaan terhadap para guru dan peningkatan kualitas sekolah secara keseluruhan. Dalam perspektif manajemen pendidikan, supervisi tidak hanya fokus pada pengawasan, tetapi lebih pada pendampingan, pemberdayaan, serta peningkatan profesi guru. Peran supervisi manajerial juga berkontribusi terhadap mutu pengajaran, motivasi guru, serta pencapaian akademik siswa. Artikel ini membahas konsep supervisi pendidikan, strategi pembinaan guru, serta hubungan antara supervisi dan peningkatan kualitas sekolah.

Kata Kunci : Supervisi pendidikan, Pembinaan guru, Mutu sekolah.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dalam era globalisasi. Meningkatkan kualitas pendidikan

merupakan prioritas utama dalam mencapai tujuan nasional bidang pendidikan. Salah satu hal penting yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan adalah supervisi pendidikan. Supervisi pendidikan merupakan proses pembinaan yang diberikan kepada seluruh staff sekolah dengan tujuan meningkatkan kemampuan profesional dan kinerja mereka dalam menjalankan tugas dan fungsi mereka. Melalui supervisi, para guru dapat mendapatkan bimbingan, arahan, dan evaluasi dari pihak supervisor guna meningkatkan kompetensi dan kinerja mereka. Oleh karena itu, supervisi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.¹

Supervisi pendidikan adalah serangkaian kegiatan yang direncanakan untuk membantu guru dan staff sekolah lainnya dalam meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan mereka agar bisa menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan lebih baik. Melalui bimbingan dan arahan yang diberikan dalam supervisi, guru dapat memperbaiki kualitas pembelajaran, menggunakan metode mengajar yang lebih efektif, serta menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung bagi siswa.²

Kepala sekolah yang menggunakan cara supervisi akademik dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif mampu menciptakan suasana kerja yang nyaman dan mendukung peningkatan kemampuan guru. Pendekatan ini memungkinkan terjadinya komunikasi yang profesional antara supervisor dan guru, sehingga guru merasa dihargai dan didukung dalam proses pengembangan profesional mereka. Supervisi akademik yang dilakukan secara efektif tidak hanya meningkatkan kemampuan mengajar, tetapi juga kemampuan profesional, sosial, dan kepribadian guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang baik memiliki peran penting dalam keberhasilan supervisi akademik di sekolah. Dengan demikian, kerja sama antara kepala sekolah dan guru dalam supervisi akademik merupakan faktor penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik (Wahidah & Hakim, 2024).

Supervisi pendidikan yang baik benar-benar memberikan manfaat nyata untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Dengan bimbingan dan arahan yang diberikan, para guru bisa mengembangkan cara mengajar dan strategi yang sesuai dengan kebutuhan para siswa.³ Hal ini membantu menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan meningkatkan

¹ Abai Manupak Tambunan (et.al) : Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, JUPERAN : *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, vol. 03, No. 02 Tahun 2024

² Arif Shaifudin, " *El-Wahda: Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 36–37.

³ Abai Manupak Tambunan (et.al) : Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, JUPERAN : *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, vol. 03, No. 02 Tahun 2024

hasil belajar siswa. Selain itu, supervisi juga mendorong para guru terus meningkatkan kemampuan dan profesionalismenya melalui pelatihan dan pengembangan diri secara berkelanjutan. Dengan demikian, supervisi pendidikan memainkan peran penting dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Kepala sekolah yang menerapkan supervisi akademik dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif dapat memberikan pengaruh positif terhadap proses belajar mengajar di sekolah. Namun, dalam praktiknya, supervisi pendidikan masih menghadapi beberapa hambatan, seperti kurangnya tenaga ahli yang memadai, batasan waktu dan dana yang tersedia, serta kurangnya kesadaran tentang pentingnya supervisi pendidikan. Karena itu, diperlukan upaya yang terorganisasi dan terstruktur untuk meningkatkan peran supervisi dalam memperbaiki kualitas pendidikan, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Untuk mencapai hal itu, diperlukan peningkatan kualitas dan jumlah supervisor, penambahan anggaran yang cukup, serta peningkatan pemahaman semua pihak tentang peran supervisi dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

Di tingkat sekolah, kepala sekolah sebagai supervisor utama memiliki peran penting dalam membimbing guru agar mampu menerapkan pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan standar. Dengan demikian, supervisi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya meningkatkan mutu pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*). Tujuannya adalah untuk mengeksplorasi konsep dasar, prinsip, teknik, dan pendekatan supervisi pendidikan berdasarkan kajian terhadap berbagai referensi. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan mencari dan mengidentifikasi artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan dokumen terkait supervisi pendidikan dari berbagai database elektronik seperti Google Scholar, ERIC, dan sumber lainnya. Dengan melakukan tinjauan literatur secara komprehensif, penelitian ini berupaya untuk menyajikan gambaran yang mendalam tentang supervisi pendidikan, mulai dari definisi, tujuan, manfaat, hingga berbagai model dan pendekatan yang dapat digunakan dalam pelaksanaan supervisi. Sumber-sumber terkait dikumpulkan, dianalisis, dan disintesis untuk mengidentifikasi tematemata utama, perkembangan terbaru, serta tantangan dan peluang dalam supervisi pendidikan. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan rekomendasi praktis bagi para praktisi, peneliti, dan pembuat kebijakan dalam upaya

mengoptimalkan peran supervisi pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan ini membahas hubungan antara supervisi pendidikan, pembinaan guru, dan kualitas sekolah. Dari hasil analisis, supervisi dari sudut pandang manajerial ternyata membantu meningkatkan kemampuan guru. Hal ini terjadi melalui kegiatan seperti mengobservasi, mengevaluasi, dan mendampingi guru secara teratur. Dengan begitu, para guru lebih bisa terarah dalam membuat dan menjalankan rencana belajar mengajar. Kajian juga menunjukkan bahwa pembinaan guru melalui supervisi berdampak langsung pada peningkatan kualitas sekolah. Ketika guru mendapat bimbingan yang tepat, proses belajar mengajar menjadi lebih baik, sehingga hasil belajar siswa dan performa sekolah secara keseluruhan juga meningkat. Oleh karena itu, supervisi pendidikan berfungsi sebagai penghubung antara peningkatan profesionalisme guru dan upaya meningkatkan kualitas sekolah secara terus-menerus.

Konsep supervisi pendidikan

Supervisi kegiatan adalah serangkaian upaya yang membantu guru dalam meningkatkan kemampuannya mengelola proses belajar mengajar agar mencapai tujuan pendidikan. Model supervisi ini berubah dari cara lama yang bersifat otoriter dan hanya menilai kekurangan, menjadi model baru yang lebih demokratis, kerja sama, dan fokus pada pengembangan. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kualitas, bukan sekadar memberi penilaian.

A. Supervisi Pendidikan Dalam Perspektif Manajerial

Supervisi manajerial adalah bentuk pengawasan yang dilakukan oleh manajemen atau pimpinan sekolah untuk mengelola dan memastikan berjalan lancarnya operasional dan administrasi pendidikan (Hermansyah et al, 2023). Berbeda dengan supervisi akademik yang berfokus pada peningkatan kemampuan mengajar, supervisi manajerial lebih menekankan pada aspek manajemen sekolah secara keseluruhan, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pendidikan, agar menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung.

Dalam manajemen pendidikan, supervisi dianggap sebagai proses yang terorganisir untuk membantu guru meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Dari perspektif

manajerial, supervisi menjadi bagian dari fungsi-fungsi utama seperti perencanaan, pengorganisasian, penerapan, dan pengendalian (POAC)⁴.

Beberapa prinsip supervisi manajerial adalah sebagai berikut:

1. Supervisi berdasarkan data, yaitu menggunakan informasi dari hasil pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen sebagai dasar dalam memberikan bimbingan.
2. Supervisi bersifat kolaboratif, bukan bersifat otoriter.
3. Supervisi fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran.
4. Supervisi berorientasi pada penyelesaian masalah, memiliki tujuan yang jelas, program kerja, dan indikator keberhasilan.
5. Supervisi dilakukan secara terencana dan berkelanjutan, dengan fokus pada pertumbuhan profesional guru, bukan pada hukuman.

Supervisor perlu menciptakan suasana Yang nyaman sehingga guru merasa didukung, bukan dinilai secara menakutkan.

B. Pembinaan Guru sebagai Fokus Utama Supervisi

Pembinaan guru adalah cara meningkatkan kemampuan profesional, teknik mengajar, kemampuan sosial, dan kepribadian guru. Supervisor membantu guru dengan beberapa cara, yaitu:

1. Supervisi klinis: proses berkelanjutan yang terdiri dari tahap perencanaan, pengamatan, dan pemberian masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Supervisi akademik: fokus pada kemampuan guru dalam memahami materi dan metode mengajar.
3. Supervisi kolaboratif: supervisor dan guru bekerja sama sebagai rekan untuk menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran.
4. Coaching dan mentoring: pendekatan pribadi yang berkelanjutan untuk membantu pengembangan guru.

Dengan pembinaan yang efektif, guru akan lebih termotivasi, kreatif, serta memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola kelas dan menerapkan metode pembelajaran.

⁴ Asyifa Wahidatul Sholeha (et.al) : Peran Supervisi Manajerial Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran , *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, vol. 02, No. 01 Januari Tahun 2025

C. Supervisi dan Penguatan Mutu Sekolah

Supervisi pendidikan adalah kegiatan yang bertujuan memberikan bimbingan, pembinaan, dan evaluasi terhadap kinerja para guru agar dapat meningkatkan proses belajar mengajar, termasuk segala aspek yang mendukungnya. Dalam hal ini, supervisi pendidikan melibatkan berbagai kegiatan yang membantu para pendidik meningkatkan kemampuan mengajar mereka di sekolah. Kegiatan tersebut mencakup berbagai aspek seperti fasilitas, kurikulum, metode mengajar, serta sistem penilaian.⁵ Sebagai kepala sekolah yang bertindak sebagai supervisor, harus memainkan peran pengawas dengan menerapkan cara atau teknik yang sesuai dengan standar yang berlaku.

Salah satu contoh adalah dengan mengamati cara guru mengajar dan memastikan setiap pendidik sudah mahir dalam kompetensi mengajar. Dengan melakukan hal ini, tujuan pembelajaran dan pengelolaan kelas bisa tercapai secara baik sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan awal. Supervisi pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui kegiatan supervisi yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan, kualitas pembelajaran bisa meningkat secara signifikan. Supervisi pendidikan berfokus pada pembinaan, bimbingan, dan pengembangan kemampuan profesional guru serta seluruh staf sekolah. Dengan adanya supervisi yang efektif, guru akan mendapatkan petunjuk, masukan, dan saran perbaikan untuk meningkatkan kualitas mengajarnya. Supervisor, baik dari pengawas sekolah maupun kepala sekolah, berperan sebagai mitra bagi guru dalam mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan, serta mencari solusi atas masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Dengan memperhatikan cara seorang guru mengajar dan memastikan bahwa setiap pendidik mampu menguasai kompetensinya sebagai pengajar. Dengan melakukan hal ini, tujuan pembelajaran dan pengelolaan kelas dapat tercapai dengan baik. Supervisi pendidikan tidak hanya fokus pada mengevaluasi kinerja guru, tetapi juga berupaya meningkatkan kapasitas dan kompetensi para guru secara menyeluruh. Melalui kegiatan seperti observasi di kelas, diskusi kelompok, pelatihan, dan workshop, para guru dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan strategi mengajar mereka.

Hal ini pada akhirnya akan memberikan dampak positif terhadap kualitas pengalaman belajar siswa, sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar dan kualitas pendidikan secara

⁵ Arif Syaifuddin, Supervisi Pendidikan. *ELWahda : Jurnal Pendidikan*. No. 02 Tahun 2020

keseluruhan. Dalam penerapannya, supervisi pendidikan harus didasari pada prinsip-prinsip seperti ilmiah, demokratis, kooperatif, konstruktif, dan kreatif. Pendekatan yang tepat serta kolaboratif antara supervisor dan guru sangat penting untuk menciptakan suasana supervisi yang positif dan mendukung pertumbuhan profesional para guru.

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam melakukan supervisi, di mana ia berfungsi sebagai supervisor, pembimbing, dan fasilitator bagi seluruh warga sekolah. Dengan adanya supervisi pendidikan yang efektif, kualitas pendidikan dapat meningkat secara signifikan. Guru menjadi lebih kompeten, proses pembelajaran semakin berkualitas, dan prestasi belajar siswa pun meningkat. Pada akhirnya, supervisi pendidikan merupakan kunci dalam mencapai tujuan pendidikan nasional serta mencetak sumber daya manusia yang berkualitas.

Mutu sekolah sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran. Ketika guru dibina melalui supervisi yang baik, maka :

1. Proses pembelajaran menjadi lebih baik.
2. Siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna.
3. Nilai dan presentasi sekolah meningkat.
4. Budaya sekolah menjadi lebih positif.

Dengan demikian, hubungan supervisi dengan mutu sekolah bersifat langsung. Semakin efektif supervisi dilakukan, semakin baik kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

KESIMPULAN

Supervisi pendidikan adalah proses membimbing, memberi arahan, dan mengevaluasi yang diberikan kepada guru dan staf sekolah. Tujuannya adalah untuk membantu mereka meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab secara lebih efektif. Dengan supervisi, guru bisa mendapatkan masukan, saran, dan dukungan dari supervisor untuk memperbaiki cara mengajar, mengatasi masalah yang muncul, serta meningkatkan kinerja dan profesionalisme mereka. Supervisi pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Dengan kegiatan supervisi yang direncanakan, terstruktur, dan berkelanjutan, proses belajar mengajar bisa berkembang secara signifikan. Tujuan dari supervisi ini adalah untuk memberikan bimbingan, arahan, dan evaluasi kepada guru dan staf sekolah agar mereka bisa meningkatkan kemampuan dan kinerja. Dengan adanya supervisi yang efektif, guru dapat

mengembangkan metode dan strategi pembelajaran yang lebih baik. Mereka juga bisa menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan memotivasi pertumbuhan profesional mereka secara terus-menerus. Dengan supervisi yang baik, kualitas pendidikan meningkat, guru menjadi lebih kompeten, proses belajar mengajar lebih baik, dan prestasi siswa pun meningkat. Akhirnya, supervisi pendidikan menjadi bagian penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional serta mencetak sumber daya manusia yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Sholeha, Asyifa Wahidatul (et.al) : Peran Supervisi Manajerial Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran , *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, vol. 02, No. 01 Januari Tahun 2025
- Syaifuddin Arif, Supervisi Pendidikan. *ELWahda : Jurnal Pendidikan*. No. 02 Tahun 2020
- Syaifuddin, Arif ,” *El-Wahda: Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 36–37.
- Tambunnan, Abai Manupak (et.al) : Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, *JUPERAN : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, vol. 03, No. 02 Tahun 2024